

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal dan nonformal yang dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan, sehingga manusia menjadi terampil, cerdas dan berilmu yang memiliki perilaku dan akhlak terpuji serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. Pendidikan menjadi awal yang penting untuk sebuah peradaban suatu negara, dan pendidikan harus di desain sebaik mungkin agar menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang teroganisir dan menciptakan pembelajaran yang dapat mengembangkan siswa menjadi peserta didik yang berilmu, terampil, dan berakhlak mulia (Raudatus Syaadah, 2022).

Pendidikan adalah suatu komponen enting dalam kehidupan manusia, mencakup segala aspek baik aspek dunia maupun akhirat dan menjadi salah satu pilar penting bagi kehidupan individu maupun masyarakat. Dalam agama islam menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan dari lahir hingga meninggal. Ilmu pengetahuan juga menjadi poin penting dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat, ilmu pendidikan itu tidak memiliki batas mulai dari hal kecil hingga besar, seperti di mulai dai belajar membaca hingga pandai menjelaskan apa

yang sudah di pahamiya seperti dalam Q.S Al-Alaq : 1-5
yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia,
 4. yang mengajar (manusia) dengan pena.
 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
- (Q.S Al-Alaq : 1-5)

Pendidikan bertujuan untuk mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan dan allah berfirman dalam Q.S Al-Mujadilah : 11 bahwasanya Allah SWT. meninggikan derajat manusia yang beriman dan berilmu, bunyinya yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا ۚ يُرَفِّعُ اللَّهُ

الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujadalah : 11)

Tujuan pendidikan nasional tentunya sangat penting untuk Bangsa Indonesia. Pendidikan Nasional Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Ikhwan, 2015).

Pembelajaran adalah kegiatan terstruktur yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam menjelaskan materi pembelajaran guru di haruskan untuk menjadi sekeratif mungkin mengaplikasikan media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan.

Pembelajaran yang menarik akan menambah semangat siswa untuk memperhatikan guru dalam menjelaskan materi,

dalam proses pembelajaran kemenarikan media pembelajaran sangat di perlukan, semakin kreatif seorang guru dalam menciptakan media pembelajar maka akan semakin menambah daya tarik bagi siswa sehingga menimbulkan reaksi positif yaitu siswa tertarik untuk belajar dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, baik pembelajaran individu maupun kelompok.

Berdasarkan dari observasi awal sebelum penelitian, ditemukan masalah tentang. Masih banyak siswa-siswa mengobrol pada saat pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya konsentrasi siswa terhadap mata pelajaran tersebut, Kurang variatifnya guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa bosan dan cenderung mengantuk dikelas dan Masih adanya nilai siswa dibawah nilai KKM yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian, seorang guru harus menjadi motivasi bagi diri dan peserta didiknya dengan memberikan suguhan media dan materi pembelajaran secara aktif, salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran *Wordwall* di dalam pembelajaran metode konvensional.

Media pembelajaran *Wordwall* adalah media pembelajaran yang menggunakan aplikasi berbasis web untuk membuat berbagai media pembelajaran interaktif seperti Kuis, Menjodohkan, Pasang-masangkan, Anagram, Acak

kata, Pencarian kata, Mengelompokkan, Roda Keberuntungan, Pertandingan Kata.

Sekolah dasar negeri atau SD negeri adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di Indonesia, SDN menjadi salah satu tingkatan pendidikan wajib yang harus di laksanakan oleh setiap peserta didik yang akan menjalankan pendidikan ke jenjang manapun. Pendidikan sekolah dasar berisi berbagai muatan ilmu pendidikan salah satunya yaitu pendidikan agama islam dan budi pekerti, pembelajaran ini menjadi mata pelajaran wajib yang harus ada di sekolah dasar seperti Sekolah dasar Negeri 76 Kota Bengkulu, SDN 76 Kota Bengkulu Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sudah ada dari kelas 1-6, memiliki tiga orang guru yang bertugas sebagai pendidik untuk mata pelajaran PAI Dan Budi Pekerti. Pendidikan PAI Dan Budi Pekerti yang akan di teliti yaitu kelas VA dan VC, kesusruhan siswa berjumlah 58 dengan jumlah masing-masing VA 29 siswa dan VC 29 siswa.

Setelah menguraikan beberapa permasalahan tersebut, peneliti merasa bahwa alternative yang dapat digunakan untuk membantu pencapaian hasil belajar siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, yang besar harapannya dengan menggunakan media ini siswa dapat merasakan suasana belajar dan menjawab soal yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu penelitian ini berjudul

“Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas V Di SDN 76 Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, diantaranya:

1. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti masih menggunakan media konvensional, seperti soal tertulis di buku atau lembar kerja, sehingga kurang menarik bagi siswa.
2. Pemanfaatan media evaluasi pembelajaran berbasis teknologi belum optimal, khususnya penggunaan media digital seperti Wordwall dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
3. Masih adanya nilai siswa dibawah nilai KKM yang sudah ditetapkan.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak melebar kepada masalah yang lain dan mengingat keterbatasan waktu penelitian. Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas V Di SDN 76 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Adakah Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas V Di SDN 76 Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan teknik secara efektif dengan menggunakan “Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas V Di SDN 76 Kota Bengkulu”

2. Secara praktis

a. Bagi Siswa

Siswa merasa senang dan bersemangat jika adanya game dalam pembelajaran

b. Bagi Guru

Sebagai rujukan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan guru.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi bagi sekolah dalam mengupayakan kualitas pendidikan serta penggunaan sarana dan prasarana yang bermanfaat.

